

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa empati anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa termasuk kriteria mulai berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase setiap anak meliputi Aina sebesar 58,33%, Dita sebesar 45,83%, Indra sebesar 56,25%, Umairroh sebesar 58,33%, Qia sebesar 58,33%, Fian sebesar 45,83%, Ani sebesar 60,41%, Khalesha sebesar 72,91%, Zaya sebesar 56,25%, Axi sebesar 77,08%, Zura sebesar 56,25%, Putra sebesar 47,91%, Olin sebesar 77,08%, Ira sebesar 58,33%. Dengan demikian rata-rata keseluruhan empati anak memperoleh hasil persentase sebesar 59,22%. Terdapat tiga anak dari 14 anak termasuk kriteria belum berkembang dengan persentase sebesar 21,42%. Sebanyak delapan anak dari 14 anak termasuk kriteria mulai berkembang dengan persentase sebesar 57,14%. Tiga anak dari 14 anak termasuk kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase sebesar 21,42%, dan belum terdapat anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik sebesar 0%. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru-guru yang menunjukkan bahwa empati anak usia 4-5 tahun sudah mulai berkembang. Didukung juga dengan hasil angket yang diisi orang tua menunjukkan bahwa empati keseluruhan anak berada pada kriteria mulai berkembang sebesar 59,52%.

Anak sudah mampu berempati berdasarkan aspek-aspek empati yang diuraikan menjadi indikator empati antara lain, mengenali ekspresi teman yang sedang marah maupun sedih, membantu teman menyusun alat permainan selesai dipakai, memberi pujian atas hasil karya teman seperti hasil gambar/mewarnai,

mendengarkan pendapat teman, meminta izin saat meminjam sesuatu kepada teman, meminjamkan alat tulis/barang lain kepada teman, membantu teman yang terjatuh/diganggu anak lain, mentaati aturanc yang berlaku saat bermain, berbagi makanan kepada teman, sabar menunggu antrian, bersikap kooperatif dengan teman, menghibur teman yang sedih dengan mengajak bermain, memaafkan teman yang berbuat salah, meminta maaf ketika salah, serta bermain dengan siapa saja atau tidak membedakan teman. Anak berempati atas dorongan diri sendiri maupun dorongan guru atau orang lain.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait agar:

1. Bagi Kepala Sekolah, melakukan kegiatan pertemuan rutin bersama guru dan orang tua dalam melakukan upaya mengembangkan empati anak.
2. Bagi Guru, untuk lebih meningkatkan pembelajaran dalam mengembangkan empati anak dengan menggunakan media yang kreatif dan dengan metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk anak usia 4-5 tahun. Membuat suatu kegiatan kepada anak yang tidak hanya di dalam sekolah namun juga di luar sekolah dan dapat mengembangkan perkembangan anak.
3. Bagi Orang tua, untuk lebih rutin mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah mengenai perkembangan anak, supaya lebih mengetahui bagaimana perkembangan empati anak sehingga melakukan upaya dirumah untuk mengembangkan empati anak.